

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun di awal pekan ini. Senin (25/9), IHSG melemah 0,26% ke 6.998,38 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). IHSG terseret pelemahan enam indeks sektoral. Sektor infrastruktur terjun 1,13%. Sektor teknologi melorot 0,88%. Sedangkan lima sektor masih mampu tutup di zona hijau saat IHSG melemah. Sektor barang konsumsi primer menguat 0,49%. Sektor energi terangkat 0,46%.

Top gainers LQ45 kemarin adalah INDY (+3,11%), BBNI (+3,08%), MEDC (+2,50%). Sementara Top losers LQ45 terdiri dari: BUKA (-6,14%), MDKA (-4,01%), MAPI (-3,20%).

Indeks utama Wall Street ditutup menguat pada akhir perdagangan Senin (25/9), didukung kenaikan saham Amazon dan saham sektor teknologi. Investor menanti data ekonomi dan pernyataan Federal Reserve di akhir pekan ini untuk mendapatkan kejelasan tentang arah suku bunga. Mengutip Reuters, indeks Dow Jones Industrial Average naik 43,04 poin, atau 0,13% ke level 34.006,88; S&P 500 naik 17,38 poin, atau 0,40%, ke level 4.337,44; dan Nasdaq Composite bertambah 59,51 poin, atau 0,45%, ke level 13.271,32.

News Highlight

- Pemerintah secara resmi meluncurkan bursa karbon hari ini Selasa, (26/9/2023). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pun mendorong setiap stakeholders untuk mendukung jalannya bursa karbon nanti. Secara sederhana, perdagangan karbon atau bursa karbon ini adalah jual beli kredit atas pengeluaran karbon dioksida atau gas rumah kaca. Perusahaan yang mampu menekan emisi dapat menjual kredit karbon ke perusahaan yang melampaui batas emisi. (Kontan)
- Presiden Jokowi menata soal social commerce melalui revisi Permendag Nomor 50 Tahun 2020. Dalam aturan baru, pemerintah melarang social media seperti TikTok untuk berjualan. Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan menyebut social commerce hanya boleh memfasilitasi promosi barang atau jasa, tidak boleh transaksi langsung. Ia menambahkan, peronnya media sosial dan ekonomi harus dipisahkan. (Kontan)
- Putra Presiden Joko Widodo, Kaesang Pangarep resmi ditetapkan menjadi Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI). Kaesang resmi menggantikan posisi Giring Ganeshha yang diadapuk menjadi Ketua Umum PSI sejak November 2021 lalu. Giring punya tugas dan diangkat sebagai Dewan Pembina PSI. Kaesang sebelumnya telah resmi menjadi kader PSI pada Sabtu (23/9) lalu. Ia mendapatkan kartu tanda anggota secara simbolis di kediaman Presiden Jokowi. (CNN Indonesia)

Corporate Update

- NCKL, Kinerja pendapatan PT Trimegah Bangun Persada Tbk (NCKL) naik 88,74% yoy menjadi Rp 10,24 triliun di semester I 2023. Corporate Secretary NCKL, Franssoka menerangkan bahwa lini produksi refinery High Pressure Acid Leach (HPAL) perusahaan mencatatkan kenaikan penjualan 22% yoy, sementara Mixed Hydroxide Precipitate (MHP) bertumbuh sebesar 22%. NCKL mengantongi laba periode berjalan Rp 3,20 miliar atau naik 1,55% yoy. (Kontan)
- INDY, PT Indika Energy Tbk (INDY) menjual 100% kepemilikannya di PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU). MUTU adalah perusahaan pertambangan batubara termal dan batubara metalurgi bituminous yang berlokasi di Kalimantan Tengah. Multi Tambangjaya Utama memiliki Perjanjian Kontrak Karya Pertambangan Batubara (PKP2B) generasi ke-3 dengan area konsesi yang luas mencapai 24.970 hektar. INDY menjual MUTU kepada emiten terafiliasi Prajogo Pangestu, yakni PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN). Nilai penjualan yang disepakati mencapai US\$ 218 juta. (Kontan)
- MBMA, PT Merdeka Battery Materials Tbk (MBMA) segera membangun pabrik pengolahan alias smelter terbaru. Pada Senin (25/9), MBMA menandatangani perjanjian definitif dengan anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh GEM Co Ltd (GEM) untuk membangun smelter High-Pressure Acid Leach (HPAL). MBMA dan GEM kemudian membentuk Perusahaan patungan alias joint venture. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
25 September 2023	M2 Money Supply YoY AUG		6.40%
02 Oktober 2023	S&P Global Manufacturing PMI SEP		53.90
02 Oktober 2023	Inflation Rate YoY SEP		3.27%

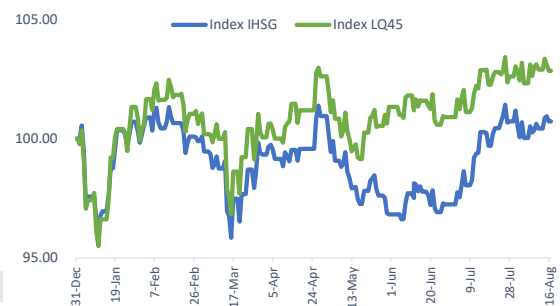
Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,998.38	-0.26%	2.16%
LQ45	962.61	-0.57%	2.71%
JII	572.68	-0.64%	-2.61%

Sektoral	Price	Chg %	Ytd %
Infrastructure	919.34	-1.13%	5.84%
Technology	4,293.47	-0.88%	-16.83%
Transportation & Logistic	1,830.33	-0.58%	10.13%
Consumer Cyclical	866.56	-0.56%	1.84%
Property & Real Estate	722.06	-0.19%	1.52%
Finance	1,396.78	-0.10%	-1.28%
Basic Industry	1,347.59	0.14%	10.81%
Industrial	1,190.12	0.18%	1.34%
Healthcare	1,453.32	0.32%	-7.13%
Energy	2,170.10	0.46%	-4.80%
Consumer Non Cyclical	757.81	0.49%	5.76%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,006.88	0.13%	2.59%
Nasdaq	13,271.32	0.45%	26.80%
S&P	4,337.44	0.40%	12.97%
Nikkei	32,423.35	-0.78%	24.25%
Hang Seng	17,630.98	-0.55%	-10.87%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	1,537	-0.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.79	0.04
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Aug, YoY) (%)	3.27	0.19

Index Movement 2023 (year to date)



PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.